

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu negara. Pendidikan mendorong keterampilan, sikap, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan zaman saat ini, selain mempermudah dalam berbagi pengetahuan. Semua individu yang hidup di dunia ini, berhak memperoleh pendidikan yang adil dan setara. Pendidikan menjadi dasar penting bagi manusia untuk melaksanakan pendidikan formal maupun non formal. Pandangan ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan teknologi digital yang berkembang cepat saat ini, telah memberikan pengaruh yang semakin besar dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan. Inovasi-inovasi teknologi yang terus bermunculan telah mengubah cara manusia berinteraksi dan yang tak kalah penting adalah cara kita belajar. Dunia pendidikan semakin terhubung dengan teknologi digital, seperti platform pembelajaran online, aplikasi edukasi yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI), dan berbagai alat teknologi yang mendukung proses belajar. Kalangan pelajar saat ini, memiliki akses yang luas dan mudah terhadap berbagai sumber informasi melalui perangkat digital, seperti ponsel, laptop, dan tablet. Namun, dibalik kemudahan tersebut, munculnya tantangan yang menyebabkan gangguan yang dapat memengaruhi motivasi belajar.

Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa selama kegiatan belajar mengajar, seperti minat, antusiasme, tanggung jawab, kesenangan dalam menyelesaikan tugas, dan respon terhadap rangsangan oleh guru (Sudjana dalam Ahiruddin & Suharyati 2023, hlm. 59). Beberapa hal yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah keyakinan diri, kondisi fisik dan mental, bakat, kemampuan untuk berkonsentrasi, keadaan keluarga, teman, dan kondisi lingkungan sekolah (Fauziyatun dalam Rismawati & Khairiati 2020, hlm. 206). Oleh karena itu, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya.

Berdasarkan lampiran pada B.1 Pertanyaan dan Hasil Wawancara di SMA Pasundan 8 Bandung dengan guru kelas X mata pelajaran Ekonomi menandakan bahwa penurunan motivasi belajar dibanding tahun sebelumnya, seringnya penggunaan perangkat digital untuk hal yang tidak relevan dengan pembelajaran, ketidakfokusan saat pembelajaran, serta kurangnya keaktifan dalam diskusi. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X mengalami penurunan atau tergolong rendah. Padahal, motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih fokus, aktif, dan berupaya untuk memahami materi secara mendalam.

Aspek penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Menurut Rahman (2022, hlm. 292) motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan internal dan eksternal pada seseorang yang mendorong untuk berusaha melakukan sesuatu agar tujuan tertentu bisa tercapai. Dalam teori ini dijelaskan bahwa motivasi adalah faktor psikologis yang mendorong individu untuk bertindak atau belajar secara aktif. Ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu *entrinsik* dan *intrinsik*. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, tidak tergantung pada tekanan dari luar, dan atas dasar kemauan sendiri dikenal sebagai faktor *intrinsik*. Sebaliknya, faktor

ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari pengaruh luar, seperti ajakan, saran, atau pengaruh dari orang lain agar siswa mau belajar atau melakukan sesuatu.

Namun, sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan adalah distraksi digital. Menurut Hendriani *et al.*, (dalam Balqis & Syaikh, 2023, hlm. 35), distraksi digital merupakan bentuk gangguan yang terjadi saat individu mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus terhadap tugas utama, karena perhatian mereka teralihkan oleh berbagai stimulus digital seperti media sosial, notifikasi pesan, video, atau permainan online. Selain itu, Menurut Lestari (2024, hlm. 23) mengatakan bahwa distraksi digital dapat menghambat motivasi belajar pada siswa, karena dapat mengurangi konsentrasi dan fokus siswa dalam proses belajar. Perkembangan teknologi yang cepat dan ketidakmampuan dalam mengendalikan diri terhadap penggunaannya dapat berdampak pada ketidakseimbangan waktu. Akibatnya, siswa cenderung menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar karena lebih banyak terfokus pada aktivitas digital yang kurang produktif.

Menurut Suyanto dalam Rais dkk., (2024, hlm. 47) mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media digital dapat menjadi alat yang efektif dan mudah untuk didistribusikan dalam mencapai tujuan pendidikan, asalkan fokusnya jelas dan sesuai dengan metode pengajaran yang diterapkan. Namun, jika media digital digunakan secara sembarangan tanpa pertimbangan yang matang sebelum penerapannya, maka media tersebut berpotensi hanya menjadi sumber distraksi bagi siswa, bukan sebagai memberikan manfaat yang dapat memotivasi mereka untuk belajar.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Distraksi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar
2. Siswa sering terdistraksi oleh teknologi
3. Penggunaan perangkat digital yang kurang tepat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, salah satu hal yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa di era saat ini adalah gangguan digital. Namun, diperlukan batasan-batasan tertentu untuk memastikan penelitian tetap terarah dan menjamin bahwa data yang dikumpulkan telah sesuai. Berikut batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hanya dilakukan pada pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA Pasundan 8 Bandung
2. Distraksi digital mencakup perangkat seperti ponsel
3. Distraksi digital yang dimaksud meliputi aktivitas seperti penggunaan media sosial, bermain game, atau aktivitas lain selama kegiatan belajar mengajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana distraksi digital siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang permasalahan, tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat distraksi digital siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung
2. Untuk mengkaji motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung
3. Untuk menganalisis sejauh mana besar pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Pasundan 8 Bandung

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dari berbagai aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman tentang bagaimana motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh gangguan digital. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi panduan lebih lanjut untuk perumusan teori-teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan dampak gangguan digital terhadap pemahaman siswa.

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan dan institusi pendidikan untuk membuat aturan yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi digital di dalam kelas.

3. Manfaat Praktis

Mampu memberikan panduan praktis bagi para pendidik untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan gangguan yang ditimbulkan oleh pengguna teknologi digital.

G. Definisi Operasional

1. Distraksi Digital

Menurut Hendriani *et al.*, dalam Balqis & Syaikh (2023, hlm. 35) Distraksi digital merujuk pada gangguan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi digital. Gangguan yang terjadi saat individu mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus terhadap tugas utama, karena perhatian mereka teralihkan oleh berbagai stimulus digital seperti media sosial, notifikasi pesan, video, atau permainan online.

2. Motivasi Belajar

Menurut Rahman (2022, hlm. 292) motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan internal pada seseorang yang mendorong untuk berusaha melakukan sesuatu agar tujuan tertentu bisa tercapai.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa distraksi digital yaitu gangguan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang mengalihkan perhatian siswa dari tugas belajar. Hal ini dapat mengurangi semangat atau motivasi belajar siswa, yang merupakan dorongan dalam diri individu upaya mewujudkan tujuan pendidikan.

H. Sistematika Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat. Selain itu, menjelaskan bagaimana distraksi digital memengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

- a. Teori motivasi belajar, termasuk pengertian, faktor yang memengaruhi, serta peran motivasi dalam pembelajaran
- b. Teori distraksi digital, mencakup pengertian, jenis-jenis distraksi digital, dampak distraksi digital, serta kaita antara distraksi digital dan motivasi belajar.

- c. Penelitian terdahulu, yang membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini untuk melihat celah penelitian yang belum banyak diteliti.
- d. Kerangka pemikiran dan hipotesis, yang menggambarkan hubungan antara distraksi digital dan motivasi belajar serta hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

- a. Pendekatan penelitian, menggunakan metode kuantitatif karena fokus utamanya untuk mengukur tingkat pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Desain penelitian penelitian yang diterapkan adalah desain korelasional. Desain ini digunakan untuk menilai adanya pengaruh antardua variabel yang dikaji dalam penelitian ini.
- c. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung, sementara objek penelitian difokuskan pada pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian , yaitu menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi.
- e. Teknik analisis data
 - 1) Uji instrumen, yaitu terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, bertujuan agar alat ukur dapat mengukur variabel dengan akurat dan stabil.
 - 2) Analisis statistik deskriptif guna memberikan gambaran umum terhadap data yang diperoleh.
 - 3) Rancangan analisis data, diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat analisis lebih lanjut.
 - 4) Uji hipotesis yang mencakup dua jenis analisis, yaitu regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh distraksi digital terhadap motivasi belajar, dan uji koefisien determinasi untuk melihat sejauh mana pengaruh tersebut memberikan kontribusi terhadap perubahan motivasi belajar.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Deskripsi Data, yang menggambarkan kondisi responden dan hasil survei terkait distraksi digital serta motivasi belajar.
- b. Analisis Data, yang berisi hasil uji statistik mengenai hubungan antara distraksi digital dan motivasi belajar.
- c. Pembahasan, yang menginterpretasikan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya

5. BAB V PENUTUP

Pada bagian akhir bab, yaitu berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat saran dari peneliti yang direkomendasikan kepada penelitian selanjutnya.